

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Keterampilan Komunikasi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan menyatakan bahwa model pembelajaran *blended learning* berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi siswa pada materi pola bilangan dan baris bilangan kelas VIII MTsN 4 Tulungagung. Hasil output uji hipotesis pada tabel hasil uji-t keterampilan komunikasi menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap keterampilan komunikasi memiliki nilai $t_{hitung} = 3.638$ dimana $t_{hitung} = 3.638 > t_{tabel} = 1.671$ dan memiliki taraf signifikansi = 0.001 dimana $Sig. = 0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan komunikasi pada pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* dan pembelajaran matematika yang tidak menggunakan model pembelajaran tersebut.

Dalam proses pembelajaran, keterampilan dalam berkomunikasi harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa, sebab keterampilan ini bertujuan untuk menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya serta untuk menyampaikan informasi kepada orang lain baik secara lisan ataupun tulisan.⁶³ Komunikasi dalam proses pembelajaran akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih

⁶³Marfuah, "Meningkatkan...", hal. 151

efektif sebab komunikasi antara guru dan siswa terjalin dengan baik, ataupun komunikasi antara sesama siswa terjalin dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Namun, tidak semua siswa mampu melakukan komunikasi dengan baik. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai tentunya diperlukan keterampilan komunikasi yang baik. Oleh karena itu, guru harus membangun keterampilan komunikasi siswa dengan efektif.

Dengan adanya model pembelajaran *blended learning*, dimana model pembelajaran ini memadukan pembelajaran *online* dan pembelajaran tatap muka, diharapkan keterampilan komunikasi siswa menjadi lebih baik. Salah satu fokus utama dalam model pembelajaran ini adalah sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa dituntut untuk terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan belajar. Hal ini membantu siswa untuk lebih percaya diri, dan memotivasi diri mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide mereka dan untuk menghormati dan menghargai pendapat teman-teman mereka di kelas.⁶⁴ Model pembelajaran ini memberikan dampak yang positif yaitu siswa menjadi lebih aktif dan mandiri, pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, fleksibel dan tidak kaku. Lane menemukan bahwa penerapan model *blended learning* dapat meningkatkan keterampilan siswa, dimana penerapan model ini dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan memicu siswa untuk berkomunikasi lebih efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* lebih baik dalam meningkatkan kete-

⁶⁴ Hasanah Hasanah, Muh. Nasir Malik. “*Blended learning in improving students’ critical thinking and communication skills at University*” dalam *Cypriot Journal of Educational Sciences*, no.5(2020): 1302

rampilan komunikasi siswa daripada pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran tersebut. Adapun pengaruh yang timbul adalah keterampilan komunikasi siswa menjadi lebih baik, sehingga keterampilan komunikasi siswa menjadi meningkat dan lebih baik. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Hasanah Hasanah dan Muh. Nasir, dimana dalam penelitiannya disebutkan bahwa model pembelajaran *blended learning* efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa. Peningkatan keterampilan ini pada kelompok eksperimen lebih signifikan daripada kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran tradisional.⁶⁵

B. Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Kreativitas Siswa

Berdasarkan analisis data yang dilakukan menyatakan bahwa model pembelajaran *blended learning* berpengaruh terhadap kreativitas siswa pada materi pola bilangan dan baris bilangan kelas VIII MTsN 4 Tulungagung. Hasil output uji hipotesis pada tabel hasil uji-t kreativitas siswa menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap kreativitas siswa memiliki nilai $t_{hitung} = 3.067$ dimana $t_{hitung} = 3.067 > t_{tabel} = 1.671$ dan memiliki taraf signifikansi = 0.003 dimana $Sig. = 0.003 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kreativitas siswa pada pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran *Blended*

⁶⁵*Ibid.*, hal. 1303

Learning dan pembelajaran matematika yang tidak menggunakan model pembelajaran tersebut.

Salah satu *soft skills* yang dibutuhkan di era revolusi industri 4.0 adalah kreativitas. Clark menyatakan bahwa kreativitas dapat ditandai dengan empat ciri, salah satunya yaitu berpikir kreatif.⁶⁶ Semiawan mengemukakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.⁶⁷ Pada dasarnya, semua peserta didik mampu untuk berpikir kreatif. Akan tetapi tidak banyak yang dapat memanfaatkan kemampuan berpikir kreatif yang dimilikinya. Kreativitas perlu dilatih dan dibiasakan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu sudah semestinya untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh siswa agar siswa mampu memanfaatkan kemampuan berpikir kreatif yang dimilikinya secara maksimal.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menjadikan siswa lebih kreatif adalah melalui model pembelajaran yang sesuai. Sesuai dengan pendapat Budiarti yang mengatakan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu sarana yang dapat meningkatkan kreativitas.⁶⁸ Dengan model pembelajaran *blended learning*, dimana model pembelajaran ini memadukan pembelajaran *online* dan pembelajaran tatap muka, diharapkan kreativitas

⁶⁶ Ni Gusti NYoman Estheriani, Abdul Muhiid, "Pengembangan Kreativitas Berpikir Siswa di Era Industri 4.0 Melalui Perangkat Pembelajaran dengan Media Augmented Reality", dalam *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 22, no. 2 (2020): 119

⁶⁷ Cicilia Rindi Antika, "Tingkat Kreativitas Siswa dan Implikasinya terhadap Program Pengembangan Kreativitas", dalam *Posiding Seminar Nasional & Call Paper*, (2019): 77

⁶⁸ Nurhasanah Siregar, Sri Lestari Manurung. "Pengaruh *Blended Learning* terhadap Kreativitas Mahasiswa Calon Guru di Universitas Negeri Medan", dalam *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, no. 1(2020):45

siswa menjadi lebih baik. Salah satu fokus utama dalam model pembelajaran ini adalah sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa dituntut untuk terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* lebih baik dalam meningkatkan kreativitas siswa daripada pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran tersebut. Adapun pengaruh yang timbul adalah kreativitas siswa menjadi lebih baik, sehingga kreativitas siswa menjadi meningkat dan lebih baik. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nurhasanah Siregar dan Sri Lestari Manurung, dimana dalam penelitiannya disebutkan bahwa strategi *blended learning* berbantuan SIPDA Unimed memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas mahasiswa.⁶⁹

C. Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Keterampilan Komunikasi dan Kreativitas Siswa

Berdasarkan analisis data yang dilakukan menyatakan bahwa model pembelajaran *blended learning* berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi dan kreativitas siswa pada materi pola bilangan dan baris bilangan kelas VIII MTsN 4 Tulungagung. Hasil output uji hipotesis pada tabel hasil uji *multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki nilai signifikansi

⁶⁹Nurhasanah Siregar, Sri Lestari Manurung. "Pengaruh *Blended Learning* ...", hal. 50

0.000, dimana $\text{sig.} = 0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan rata-rata antara keterampilan komunikasi dan kreativitas siswa secara bersama-sama pada pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* dan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran tersebut.

Penelitian terdahulu yang menyatakan pengaruh positif dari model pembelajaran *blended learning* adalah penelitian yang dilakukan oleh Hasannah Haasanah dan Muh. Nasir Malik, dimana dalam penelitiannya disebutkan bahwa model pembelajaran *blended learning* efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa. Penelitian lainnya dilakukan oleh Nurhasanah Siregar dan Sri Lestari Manurung, dimana dalam penelitiannya disebutkan bahwa strategi *blended learning* berbantuan SIPDA Unimed memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas mahasiswa.

Meningkatnya keterampilan komunikasi dan kreativitas siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya yaitu model pembelajaran *blended learning* memberikan pengaruh yang baik terhadap keterampilan komunikasi dan kreativitas siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran efektif untuk digunakan meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa.